# PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA USAHA BAJU KOKO AL-MULK KAWALU TASIKMALAYA

**Andi Zakaria**
**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

## *ABSTRACT*

*Tasikmalaya city is known as the centre of embriodery industry that potentially bring a new business actors in the business field. This is certainly a new challenge for other long-standing bussines actors, which is the convection of koko Al-Mulk. As one of the business actors in the field, the presence of new business actors would be an obstacle for the company. So that as the leader, the business owners are required to have good ability in managing the business until motivating the employees. This study aims to determine the effect of entrepreneurship behaviour and motivation on business performance koko Al-Mulk Tasikmalaya.*

*In this study the sample method used a saturated sampling technique due to the limited population. Data analysis using descriptive and verifikatif analysis until hypothesis testing to know the influence of entrepreneurship behaviour and motivation to business performance koko Al-Mulk Tasikmalaya. Unit of analysis in this study is all employees on the convection koko Al-Mulk as many as 30 people.*

*The result of this study indicate a positive influence between entrepreneurship behaviour and motivation on business performance, meaning that if business performance increases then entrepreneurship behaviour and motivation will increases. This is seen from the results of regression analysis in the equations* $\boldsymbol{Y = 3{,}369 + 0{,}429*X_1 + 0{,}393*X_2}$ *while the amount influence obtained from the analysis of coefficient determination shows that entrepreneurship behaviour and motivation together effect the busssiness performance of 62,40 % and 37,60 % influenced by other variables that do not is in this study.*

*Keywords : Entrepreneurship Behaviour, Motivation and Business Performance*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi menyebabkan persaingan di dunia bisnis menjadi semakin kompleks. Berbagai perusahaan baru bermunculan baik dibidang manufaktur maupun bidang jasa, perusahaan menawarkan produk atau jasa dengan keunggulan dan keistimewaan masing-masing dengan tujuan untuk memenangkan persaingan dan mendapatkan keuntungan yang besar. Persaingan yang ketat menuntut perusahaan untuk selalu berusaha memenuhi permintaan para konsumen. Oleh sebab itu, produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen haruslah baik agar kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan global dapat terjaga. Perusahaan dituntut menggunakan prinsip-prinsip manajemen baru yang sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis global pada bidang usaha yang dijalaninya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dalam hal ini para pelaku usaha atau wirausahawan di Tasikmalaya juga merasakan keadaan yang sama. Kota Tasikmalaya merupakan salah satu daerah yang memiliki produk unggulan dan juga sentra industri hiasan bordir, dikarenakan hal tersebut maka banyak pengusaha baru yang bermunculan dan memilih bidang usaha tersebut untuk dijadikan tumpuannya dalam mencukupi kebutuhan hidup. Hal ini tentu menjadi tantangan baru dan juga hambatan bagi para pelaku usaha yang sudah lama bergerak pada bidang usaha tersebut untuk menjaga

kelangsungan hidup usahanya, salah satunya adalah Konveksi baju koko Al-Mulk yang rata-rata sudah dikenal oleh kebanyakan konsumen di Tasikmalaya hingga Tanah Abang di Jakarta.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Sikap pimpinan ke karyawan dinilai masih kurang.
2. Motivasi pimpinan masih kurang.
3. Mengalami penurunan hasil produksi.
4. Tidak ada solusi untuk masalah yang terjadi dari waktu ke waktu.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan dan motivasi terhadap kinerja usaha.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tanggapan karyawan tentang Perilaku Kewirausahaan pada konveksi baju koko Al-mulk Kawalu Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui tanggapan karyawan tentang Motivasi pemimpin pada konveksi baju koko Al-mulk Kawalu Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui tanggapan karyawan tentang Kinerja Usaha pada konveksi baju koko Al-mulk Kawalu Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Kinerja Usaha pada konveksi baju koko Al-mulk Kawalu Tasikmalaya secara simultan dan parsial.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, dan manfaat penelitian tersebut terurai sebagai berikut :

### 1.4.1 Praktis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam Bidang pengembangan ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu dari penelitian ini yang kelak berguna dan dapat digunakan dalam mengembangkan ilmunya.

2. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

### 1.2.2 Akademis

1. Bagi perusahaan tersebut agar tau apakah Perilaku Kewirausahaan dan Motivasi dapat menstabilkan hasil produksi baju koko al-mulk.

2. Diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat melakukan penelitian-penelitian berkelanjutan.

# II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

## 2.1 Kajian Pustaka

### 2.1.1 Perilaku kewirausahaan

Menurut Suryana (2011:51) Perilaku kewirausahaan yaitu tingkah laku kewirausahaan tergambar dalam kepribadian, kemampuan hubungan, kemampuan pemasaran, keahlian dalam mengatur dan sikap terhadap uang.

### 2.1.2 Motivasi

Menurut Flippo (Hasibuan 2007:143) mendefinisikan motivasi sebagai Motivasi adalah suatu keahlian dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan para pegawai dan tujuan organisasi sekaligus tercapai

### 2.1.3 Kinerja Usaha

Malayu S.P Hasibuan (2007:94) menyatakan bahwa: Kinerja sebagai prestasi kerja mengungkapkan bahwa "Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan,pengalaman,dan kesungguhan serta waktu".

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Hubungan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Baum et al dalam Felicia Nanda Ariesta et al (2014), yang mengatakan bahwa sifat seseorang, kompetensi khusus yang dimiliki, serta motivasi berpengaruh secara positif pada pertumbuhan usaha.

### 2.2.2 Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Usaha

Menurut Wiklund dalam Eddy Herman dan Rahmawati (2016) , adanya orientasi kewirausahaan yang tinggi akan saling berkaitan dengan motivasi untuk tetap eksis pada bisnisnya dengan membaca peluang-peluang yang ada dan keuntungan yang akan diperoleh, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.

### 2.2.3 Hubungan Perilaku Kewirausahaan dan Motivasi Dengan Kinerja Usaha

Menurut Green, *et al* dalam Ratno Purnomo dan Sri Lestari (2010) menyatakan bahwa karakteristik individual seperti kepribadian, motivasi, *self-efficacy*, *locus of control* dan *risk taking* dapat menentukan kesuksesan seorang *entrepeneur* dalam pengelolaan bisnisnya. Mengacu pada hasil temuan empiris ini, kepribadian yang positif dan keyakinan diri yang kuat dari praktisi UMKM akan menentukan pencapaian kinerja perusahaannya. Dari pernyataan tersebut bisa dilihat bahwa kinerja usaha bisa dipengaruhi oleh perilaku kewirausahaan dan motivasi.).

## 2.3 Hipotesis

Hipotesis Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat dampak antara variabel X terhadap variabel Y.

Menurut Umi Narimawati (2007 : 59), pengertian Hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Merupakan ungkapan berupa jawaban sementara atas masalah penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran.

2. Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan).

3. Kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan perlu diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data dilapangan).

Berdasarkan hal tersebut penulis menetapkan hipotesis bahwa

X1= Perilaku Kewirausahaan diduga mempengaruhi Kinerja Usaha.

X2= Motivasi diduga mempengaruhi Kinerja Usaha.

Y= Kinerja Usaha diduga dipengaruhi oleh Perilaku kewirausahaan dan Motivasi di Konveksi Al-Mulk.

## 3.1 METODOLOGI PENELITIAN

## 3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian adalah "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

## 3.3 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. **(Sugiyono, 2012:21**

### 3.3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Moh. Nazir (2003:84)desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian

### 3.3.2 Operasional Variabel

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat), Sugiyono (2009:59).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2009:59).

Sesuai dengan judul yang diambil penulis yaitu;'Pengaruh Jiw Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Daya Saing Pada Batik Aa Ade di Kota Bandung", maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independent (X1) dalam penelitian ini adalah Perilaku Kewirausahaan.
2. Variabel independent (X2) dalam penelitian ini adalah Motivasi.
3. Variabel dependent (Y) daam penelitian ini adalah Kinerja Usaha**.**

## 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Sumber Data

Data primer dalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian.

Menurut sugiyono (2012:137) data primer sebagai berikut :

"sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data"

Menurut Sugiyono, (2012:193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelangkap data primer. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang

telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung terhadap obyek yang diteliti, seperti :

a. Wawancara, penulis melakukan wawancara dengan Pelaku Usaha Batik Aa Ade.

b. Penyebaran angket (kuesioner), yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan seperangkat daftar pernyataan.

c. Observasi (Observation)

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian guna memperoleh data dan informasi mengenai obyek penelitian.

2. Studi Kepustakaan (Library Research), yaitu teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan, mempelajari data-data dan informasi yang didapat dari buku-buku, dokumen perusahaan dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## 3.5 Teknik Penarikan Sampel

Menurut (Sugiyono,2015:85) menjelaskan pegertian sampling jenuh, yaitu sebagai berikut :

"sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel"

Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang inign membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. dengan merujuk pendapat Sugiyono tersebut, maka peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100, yaitu sebanyak 27 orang karyawan.

## 3.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 3.6.1 Rancangan Analisis

#### a. Analisis Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh Batik Aa Ade di Kota Bandung berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variabel penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2) Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

Skor Total = $\frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}$X 100 %

*(Sumber: Narimawati Umi, 2010:45)*

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

**b. Analisis verifikatif**

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

$$Y=\beta_0+ \beta_1X_1+ \beta_2X_2\ldots+ \beta_nN_n+ \varepsilon$$

Persamaan regresi linier berganda adalah:

Dimana :

Y = Variabel kinerja usaha
X1 = Variabel perilaku kewirausahaan
X2 = Variabel motivasi
A = Konstanta
β1, β2 = Koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah (X1) dan (X2), sedangkan variabel dependen adalah (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

$$Y = \beta_0+ \beta_1X_1+ \beta_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y= Variabel Jiwa Kewirausahaan
α = Konstanta dari persamaan regresi
β1= Koefisien regresi dari variabel Perilaku Kewirausahaan
β2 = Koefisien regresi dari variabel Motivasi
X1= Variabel Perilaku Kewirausahaan
X2= Variabel Motivasi
ε = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

$H_{012}$ : $\beta_1\beta_2 = 0$,tidak terdapat pengaruh Variabel $X_1$ (Perilaku Kewirausahaan) dan Variabel $X_2$ (Motivasi) Terhadap Variabel Y (Kinerja Usaha).

$H_{012}$: $\beta_1\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh Variabel $X_1$ (Perilaku Kewirausahaan) dan Variabel $X_2$ (Motivasi) Terhadap Variabel Y (Kinerja USaha).

## 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1.1 Analisis Deskriptif Perilaku Kewirausahaan

**Persentase skor aktual Variabel Perilaku Kewirausahaan**

| No. | Item | Skor Aktual | Skor Ideal | Persentase (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kepribadian | 187 | 300 | 62,33 | Cukup Baik |
| 2. | Hubungan | 97 | 150 | 64,67 | Cukup Baik |
| 3. | Kemampuan Pemasaran | 98 | 150 | 65,33 | Cukup Baik |
| 4. | Keahlian dalam Mengatur | 98 | 150 | 65,33 | Cukup Baik |
| Skor Total | | 481 | 750 | 64,13 | Cukup Baik |

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2017

Taormina dan Lao dalam Ratno Purnomo dan Sri Lestari (2010) menyatakan bahwa kesuksesan sebuah bisnis ditentukan oleh karakteristik individual. Karakteristik individual tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan industri dan perilaku kewirausahaan seorang pimpinan perusahaan.

### 4.1.2 Analisis Deskriptif Motivasi

**Persentase skor aktual Variabel Motivasi**

| No. | Item | Skor Aktual | Skor Ideal | Persentase (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kebutuhan Fisiologis | 187 | 300 | 62,33 | Cukup Baik |
| 2. | Kebutuhan Rasa Aman | 90 | 150 | 60,00 | Cukup Baik |
| 3. | Kebutuhan Harga Diri | 188 | 300 | 62,67 | Cukup Baik |
| 4. | Kebutuhan Sosial | 96 | 150 | 64,00 | Cukup Baik |
| 5. | Kebutuhan Aktualisasi Diri | 92 | 150 | 61,33 | Cukup Baik |
| Skor Total | | 653 | 1050 | 62,19 | Cukup Baik |

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2017

Robbins dan Judge (2012:203) menyatakan bahwa ada lima tingkatan dalam kebutuhan setiap manusia agar motivasinya meningkat meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

### 4.1.3 Analisis Deskriptif Kinerja Usaha

**Persentase skor aktual Variabel Kinerja Usaha**

| No. | Item | Skor Aktual | Skor Ideal | Persentase (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | *Quality of Work* | 88 | 150 | 58,67 | Cukup Baik |
| 2. | *Quantity of Work Performed* | 190 | 300 | 63,33 | Cukup Baik |
| 3. | *Interpersonal Effectiveness* | 92 | 150 | 61,33 | Cukup Baik |
| 4. | *Competencies* | 91 | 150 | 60,67 | Cukup Baik |
| 5. | *Job Knowledge* | 92 | 150 | 61,33 | Cukup Baik |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Skor Total** | **545** | **900** | **60,56** | **Cukup Baik** |

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2017

Dalam I Putu Lanang Eka sudiarta, I ketut kitya, I wayan Cipta (2014:2) disebutkan bahwa kinerja UMKM dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu nilai tambah, unit usaha, tenaga kerja dan produktivitas. Hal tersebut dapat dilihat dari kualitas, kuantitas, efektifitas, kompetensi dan pengetahuan kerja yang dimiliki para karyawannya.

### 4.1.4 Hasil Analisis Vervikatif

#### 4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik

**a. Uji Normalitas**

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regressi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regressi

**b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut **Gujarati (2005:406)**, situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efesien dan hasil dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya .Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Pada tabel berikut dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing koefisien korelasi variabel independen terhadap nilai residual

#### 4.1.4.2 Uji koefisien Korelasi Pearson

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan terikat ,dalam hal ini untuk mengetahui kolerasi dari Perilaku Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Kinerja usaha pada Baju Koko Al-Mulk Tasikmalaya.

#### 4.1.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar kontribusi pengaruh yang di berikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk persentase ,dalam hal ini mencari pengaruh Perilaku kewirausahaan dan Motivasi terhadap Kinerja Usaha pada Baju Koko Al-Mulk Tasikmalaya.

Dengan menggunakan Bantuan Program SPSS diperoleh hasil koefsien determinasi simultan sebagai berikut:

**Koefisien Determinasi Simultan Perilaku kewiraushaan ( X1 ) dan Motivasi (X2 )Terhadap Kinerja Usaha (Y)**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,790[a] | ,624 | ,596 | 2,72892 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Perilaku Kewirausahaan

### 4.1.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji f)

Rumusan hipotesis simultan yang akan di uji adalah sebagai berikut:

Ho : β1 = β2= 0

Secara simultan perilaku kewirausahaan dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Baju Koko Al-Mulk Tasikmalaya.

Ho : β1 ≠ β2≠ 0

a Secara simultan perilaku kewirausahaan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Baju Koko Al-Mulk Tasikmalaya.

Hal ini berakaitan dengan apa yang dipaparkan **Lambing (2000:23)** Seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memilki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda atau kemampuan kreatif dan inovatif.

### 4.1.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Rumusan hipotesis parsial yang akan di uji adalah sebagai berikur:

Ho : β1 = 0

a Parsial Perilaku kewirausahaan dan Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap daya saing usaha pada Baju Koko Al-Mulk Tasikmalaya.

Ho : $\beta 2 \neq 0$

a Parsial Perilaku kewirausahaan dan Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap daya saing usaha pada Baju Koko Al-Mulk Tasikmalaya.

Taraf signifikansi (α) sebesar 5%.Dengan menggunakan bantuan program *SPSS* dan Ms.Excel, nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN
## 5.1 Kesimpulan

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perilaku kewirausahaan dan motivasi kerja terhadap kinerja usaha pada konveksi baju koko Al-Mulk di Kawalu Tasikmalaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan responden selaku karyawan mengenai perilaku kewirausahaan tergolong pada kategori "Cukup Baik". Dengan kata lain perilaku kewirausahaan pimpinan pada konveksi baju koko Al-Mulk sudah bisa dikatakan cukup baik. Dari empat indikator, skor terendah terdapat pada indikator "Kepribadian" sedangkan indikator yang tertinggi terdapat pada indikator "Kemampuan Pemasaran". Hal ini menunjukkan mayoritas karyawan menganggap bahwa kemampuan wirausaha yang dimiliki pemilik usaha konveksi baju koko Al-Mulk dirasa sudah baik dan cukup untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
2. Tanggapan responden selaku karyawan mengenai motivasi kerja tergolong pada kategori "Cukup Baik". Dengan kata lain para karyawan konveksi baju koko Al-Mulk menganggap bahwa tingkat motivasi kerja yang diberikan perusahaan sudah tinggi. Dari lima indikator, skor terendah terdapat pada indikator "Kebutuhan Rasa Aman" sedangkan indikator yang tertinggi terdapat pada indikator "Kebutuhan Sosial". Hal ini menunjukkan motivasi kerja yang didapatkan karyawan pada konveksi baju koko Al-Mulk dirasa sudah cukup dan sesuai dengan harapan.
3. Tanggapan responden selaku karyawan mengenai kinerja usaha tergolong pada kategori "Cukup Baik". Dengan kata lain kinerja usaha di konveksi baju koko Al-Mulk sudah bisa dikatakan baik. Dari lima indikator, skor terendah terdapat pada indikator "*Quality of Work Performed*" sedangkan indikator yang tertinggi terdapat pada indikator "*Quantity of Work Performed*". Hal ini menunjukkan bahwa dimata karyawannya kinerja usaha yang dilakukan konveksi baju koko Al-Mulk sudah bisa dikatakan maksimal dan optimal sesuai dengan harapan perusahaan.
4. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :
    a. Terdapat pengaruh antara perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada konveksi baju koko Al-Mulk.
    b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja usaha pada konveksi baju koko Al-Mulk.
    c. Secara bersama-sama terdapat pengaruh antara perilaku kewirausahaan dan motivasi kerja terhadap kinerja usaha pada konveksi baju koko Al-Mulk

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Pada Variabel Perilaku Kewirausahaan terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu kepribadian yang dapat dikatakan cukup baik pada konveksi baju koko Al-Mulk. Oleh karna itu disarankan pemilik usaha mampu meningkatkan kepribadiannya menjadi lebih kreatif dan inovatif dengan cara mengikuti pelatihan dan seminar supaya meningkatkan penjualan.
2. Pada Vaiabel Motivasi Kerja terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu kebutuhan rasa aman yang dapat dikatakan cukup baik pada konveksi baju koko Al-Mulk. Oleh karna itu disarankan pemilik usaha mampu memenuhi apa yang dibutuhkan karyawannya dengan cara memberikan intruksi sebelum bekerja untuk bekerja dibagian operator bordir supaya karyawan lebih berhati-hati dan memberikan fasilitas perlengkapan kerja seperti *wearpack safety* dalam bekerja.
3. Pada Variabel Kinerja Usaha terdapat indikator yang paling terendah yaitu *Quality Of Work* yang dapat dikatakan cukup baik pada konveksi baju koko Al-Mulk. Oleh karna itu pemilik usaha disarankan untuk rutin mengontrol proses produksi agar hasil produksi sesuai harapan dengan cara perusahaan meningkatkan ketelitian karyawan dalam bekerja.
4. Pengaruh antara Perilaku Kewirausahaan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Usaha berpengaruh secara signifikan. Artinya bahwa variabel Perilaku Kewirausahaan dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap Kinerja Usaha. Sehingga pemilik usaha diharapkan dapat membina hubungan dengan para karyawannya dengan lebih baik lagi agar para karyawan merasa apa yang menjadi tugas dan kewajibannya bukan sebuah tuntutan melainkan sebuah pekerjaan yang membuat mereka bangga sehingga apa yang diharapkan perusahaan dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA


A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2006). *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Penerbit Refika Aditama.

A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama

Astamoen. (2008). *Entrepreneurship dalam perspektif kondisi bangsa Indonesia*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Bayu Sumantri, dkk. 2013. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita : Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor*. ISSN : 2089-7928.

Chris Barker, dkk. 2002. *Research Methods in Clinical Psychology : an Introduction for Student and Practitioners Wiley & Sons*. London.

Christian Katiandagho, dkk. 2014. *Pengaruh Disiplin Kerja Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada PT PLN (Persero) Wilayah Sulut Tenggo Area Manado.* Jurnal EMBA. ISSN : 2303-1174

Cynthia Vanessa Djodjobo dan Hendra N. Tawas. 2014. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado*. Jurnal EMBA. ISSN : 2303-1174.

Damodar N. Gujarati. 2003. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Damodar N. Gujarati. 2005. *Ekonometrika Dasar : Edisi Keenam*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Drs. H. Malayu, S.P. Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Cetakan 9.

Ellyta Yullyanti. 2009. *Analisis Proses Rekrutmen dan Seleksi pada Kinerja Pegawai*. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi. ISSN : 0854-3844.

Ernani Hadiyanti. 2011. *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil.* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.

Fauziah Salleh. 2011. *The Effect On Motivation On Job Performance Of State Government Employees In Malaysia*. *Internasional Journal of Humanities and Social Science.*

Felicia Nanda Ariesa, dkk. 2014. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Tani Tembakau Rakyat Di Kabupaten Nojonegoro Dan Lamongan*. Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri. ISSN : 2406-8853.

Geoffrey, G. Meredith, et. Al. 2006. *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta : Penerbit Pustaka Binaman Presindo.

Hendri Tanjung, dkk. 2004. *Manajemen Motivasi*. Jakarta : Penerbit Grasindo.

Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Penerbit Grasindo.

I Made Wirartha. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Artikel :

Artikel **"***Etika dan Tanggung Jawab seorang pemimpin"* yang diterbitkan oleh blog HR.centro.com.

Artikel **"C***ara Membangun Hubungan yang baik antara Atasan dan Bawahan"* yang diterbitkan oleh blog rajapresentasi.com

Artikel Rendi Simanjuntak (2009**)** dalam "Mencapai prestasi Perusahaan.

Artikel *(Denny Bagus:2009)* dalam Jurnal Manajemen

Artikel Drs.Tanzil dalam menjadi pribadi efektif demi merencanakan karir yang di masa depan

Arikel Fredrick Gostman **"**peluang Usaha'

## Lampiran

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded[a] | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| | | | |
|---|---|---|---|
| Cronbach's Alpha | Part 1 | Value | ,766 |
| | | N of Items | 3[a] |
| | Part 2 | Value | ,761 |
| | | N of Items | 2[b] |
| | Total N of Items | | 5 |
| Correlation Between Forms | | | ,750 |
| Spearman-Brown Coefficient | Equal Length | | ,857 |
| | Unequal Length | | ,861 |
| Guttman Split-Half Coefficient | | | ,832 |

a. The items are: Kepribadian, Kepribadian, Hubungan.

b. The items are: Hubungan, Kemampuan Pemasaran, Keahlian dalam Mengatur.

**Reliability Statistics**

| | | | |
|---|---|---|---|
| Cronbach's Alpha | Part 1 | Value | ,801 |
| | | N of Items | 4[a] |
| | Part 2 | Value | ,800 |
| | | N of Items | 3[b] |
| | Total N of Items | | 7 |
| Correlation Between Forms | | | ,854 |
| Spearman-Brown Coefficient | Equal Length | | ,921 |
| | Unequal Length | | ,923 |
| Guttman Split-Half Coefficient | | | ,912 |

a. The items are: Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Harga Diri.

b. The items are: Kebutuhan Harga Diri, Kebutuhan Harga Diri, Kebutuhan Sosial, Kebutuhan Aktualisasi Diri.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | ABS_RES |
|---|---|---|
| N | | 30 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 2,1286 |
| | Std. Deviation | 1,49877 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,145 |
| | Positive | ,145 |
| | Negative | -,099 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,796 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,550 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Correlations**

| | | Motivasi Kerja | Kinerja Usaha |
|---|---|---|---|
| Motivasi Kerja | Pearson Correlation | 1 | ,744** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 30 | 30 |
| Kinerja Usaha | Pearson Correlation | ,744** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 30 | 30 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,790[a] | ,624 | ,596 | 2,72892 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Perilaku Kewirausahaan

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,790[a] | ,624 | ,596 | 2,72892 | 2,226 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Perilaku Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 334,038 | 2 | 167,019 | 22,428 | ,000[b] |
| | Residual | 201,070 | 27 | 7,447 | | |
| | Total | 535,108 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Perilaku Kewirausahaan

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,396 | 2,394 | | 1,419 | ,167 |
| | Perilaku Kewirausahaan | ,429 | ,191 | ,380 | 2,243 | ,033 |
| | Motivasi Kerja | ,393 | ,141 | ,471 | 2,781 | ,010 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3,396 | 2,394 | | 1,419 | ,167 | | |
| | Perilaku Kewirausahaan | ,429 | ,191 | ,380 | 2,243 | ,033 | ,484 | 2,065 |
| | Motivasi Kerja | ,393 | ,141 | ,471 | 2,781 | ,010 | ,484 | 2,065 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 | (Constant) | 3,396 | 2,394 | | 1,419 | ,167 | | | |
| | Perilaku Kewirausahaan | ,429 | ,191 | ,380 | 2,243 | ,033 | ,719 | ,396 | ,265 |
| | Motivasi Kerja | ,393 | ,141 | ,471 | 2,781 | ,010 | ,744 | ,472 | ,328 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

**Collinearity Diagnostics[a]**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | (Constant) | Perilaku Kewirausahaan | Motivasi Kerja |
| 1 | 1 | 2,956 | 1,000 | ,00 | ,00 | ,00 |
| | 2 | ,029 | 10,026 | ,97 | ,20 | ,09 |
| | 3 | ,014 | 14,484 | ,02 | ,80 | ,91 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

**Residuals Statistics[a]**

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|---|---|---|---|---|---|
| Predicted Value | 14,0050 | 27,5795 | 19,0743 | 3,39390 | 30 |
| Std. Predicted Value | -1,494 | 2,506 | ,000 | 1,000 | 30 |
| Standard Error of Predicted Value | ,503 | 1,364 | ,831 | ,237 | 30 |
| Adjusted Predicted Value | 13,8551 | 26,7935 | 19,0596 | 3,37447 | 30 |
| Residual | -4,62608 | 5,90380 | ,00000 | 2,63314 | 30 |
| Std. Residual | -1,695 | 2,163 | ,000 | ,965 | 30 |
| Stud. Residual | -1,807 | 2,204 | ,002 | 1,026 | 30 |
| Deleted Residual | -5,25659 | 6,12613 | ,01473 | 2,98726 | 30 |
| Stud. Deleted Residual | -1,891 | 2,388 | ,007 | 1,057 | 30 |
| Mahal. Distance | ,017 | 6,281 | 1,933 | 1,680 | 30 |
| Cook's Distance | ,000 | ,273 | ,047 | ,069 | 30 |
| Centered Leverage Value | ,001 | ,217 | ,067 | ,058 | 30 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha